

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang optimalisasi pengadaan TBS sebagai bahan baku CPO dan PK pada PT.XYZ Plantations dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengadaan bahan baku TBS berasal dari pengadaan kebun sendiri, pembelian dari kebun plasma dan kebun rakyat. Pengadaan bahan baku dari kebun sendiri dilakukan mulai dari persiapan bahan tanam kelapa sawit, *pre nursery*, *main nursery*, pemeliharaan tanaman belum menghasilkan, pemeliharaan tanaman menghasilkan, panen, serta pengangkutan TBS ke pabrik kelapa sawit. Sistem pembelian bahan baku TBS yaitu dengan sistem kontrak. Kontrak antara perusahaan dengan pemasok harus disepakati sesuai dengan pasal – pasal yang ada pada surat perjanjian antara pihak perusahaan dengan pemasok yang sudah ditandatangani oleh kedua pihak. Pembelian TBS dilakukan setiap hari. Pembayaran untuk TBS kebun plasma dilakukan sebulan sekali, dan pembayaran untuk kebun rakyat dilakukan dua kali seminggu. Pembayaran ini dilakukan dengan mentransfer ke rekening pemasok.
2. Pengadaan bahan baku yang berkontribusi besar terhadap keuntungan perusahaan adalah pengadaan bahan baku TBS dari kebun sendiri karena biaya pengadaan bahan baku TBS kebun sendiri lebih rendah dibandingkan TBS dari pembelian, serta rendemen TBS dari kebun sendiri lebih tinggi daripada TBS kebun plasma dan TBS kebun rakyat.
3. Perusahaan bisa mendapatkan keuntungan sebesar Rp 12.547.890.000 apabila berproduksi pada tingkat optimalnya. Jumlah bahan baku yang harus dipasok untuk mendapatkan keuntungan maksimal adalah 9.012.427 kg TBS dari kebun sendiri, 4.584.030 kg pembelian TBS dari kebun plasma, dan 20.894.740 kg pembelian TBS dari kebun rakyat.
4. Bahan baku TBS dari kebun sendiri memiliki nilai *dual* sebesar 1.212,303 dan nilai *slack* sama dengan 0 menunjukkan setiap penambahan satu kg TBS kebun sendiri memberikan keuntungan sebesar Rp 1.212,30.

5. Bahan baku TBS dari kebun plasma memiliki nilai *dual* sebesar -139,96 dan nilai *slack* sama dengan 0 yang menunjukkan setiap penambahan satu kg TBS dari kebun plasma akan menurunkan fungsi tujuan sebesar Rp 139,96.
6. Bahan baku TBS dari kebun rakyat memiliki nilai *surplus* sebesar 9.807.866 yang menunjukkan bahwa pada tingkat optimalnya perusahaan harus menambah pasokan TBS dari pembelian kebun rakyat sebesar 9.807.866 kg untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.
7. Berdasarkan hasil analisis skenario, perusahaan bisa mendapatkan keuntungan sebesar Rp 18.469.370.000 dengan syarat perusahaan bisa meningkatkan potensi kebun dari 9.012.427 kg menjadi 13.896.920 kg.

B. Saran

1. Perusahaan sebaiknya mengoptimalkan penggunaan kapasitas pabrik untuk memperoleh keuntungan yang maksimal.
2. Perusahaan bisa menjadikan standar dalam memaksimalkan keuntungan dari analisis sensitivitas yang diperoleh.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas model *Linear Programming* dengan menambah sumberdaya yang lain yang berpengaruh terhadap fungsi tujuan.

